

**GAMBARAN NILAI TAJAM PENGLIHATAN PRA DAN PASCA
OPERASI KATARAK DI KLINIK MATA PUSPA SERUNI
TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Iya Alawiyah
40120007**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI/OPTOMETRI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**GAMBARAN NILAI TAJAM PENGLIHATAN PRA DAN PASCA OPERASI
KATARAK DI KLINIK MATA PUSPA SERUNI TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH

**Laporan Tugas Akhir Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mencapai Jenjang Pendidikan
Diploma III Refraksi Optisi**

**Iya Alawiyah
40120007**



**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

ABSTRAK

Latar Belakang: Katarak adalah suatu kondisi di mana lensa mata menjadi keruh karena hidrasi lensa. Saat ini, diperkirakan 180 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan penglihatan, 40-45 juta di antaranya mengalami kebutaan, termasuk 1 diantaranya terdapat Asia Tenggara. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu mengenai gambaran nilai tajam penglihatan pra dan pasca operasi katarak di Klinik Mata Puspa Seruni tasikmalaya.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Pengolahan data menggunakan data sekunder dan jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 39 sampel.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini diperoleh data berupa nilai tajam penglihatan pra operasi katarak $>3/60$ 29 pasien (74,4%). Kemudian hasil tajam penglihatan pasca operasi katarak pada penelitian ini semua responden membaik dengan tajam penglihatan 6/12 – 6/18 sebanyak 23 orang (59%), dan nilai tajam penglihatan $>6/18$ – 6/60 sebanyak 13 orang (33,3%).

Kesimpulan: Mayoritas responden setelah operasi katarak mengalami peningkatan tajam penglihatan, adapun responden yang tidak mengalami peningkatan tajam penglihatan yaitu responden yang memiliki riwayat hipertensi dan diabetes melitus.

Kata Kunci : Katarak, WHO, Nilai Tajam Penglihatan

ABSTRACT

Background: Cataracts are a condition in which the lens of the eye becomes cloudy due to hydration of the lens. Currently, an estimated 180 million people worldwide have visual impairments, 40-45 million of whom are blind, including 1 of them in Southeast Asia. This study aims to find out about the description of visual acuity values before and after cataract surgery at the Puspa Seruni Eye Clinic, Tasikmalaya.

Research Method: The research method used is descriptive quantitative method. Data processing used secondary data and the number of samples involved in this study was 39 samples.

Research Results: The results of this study obtained data in the form of sharp values of preoperative cataract vision $>3/60$ 29 patients (74.4%). Then the results of sharp vision after cataract surgery in this study all respondents improved with sharp vision $6/12 - 6/18$ as many as 23 people (59%), and sharp vision values $>6/18 - 6/60$ as many as 13 people (33.3%).

Conclusion: The majority of respondents after cataract surgery experienced a sharp increase in vision, while respondents who did not experience a sharp increase in vision were respondents who had a history of hypertension and diabetes mellitus.

Keywords: Cataract, WHO, Value of Visual Acuity